V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil produksi, harga jual, dan pendapatan dari petani semi organik masing-masing sebesar 15.986 Kg/Ha, Rp. 11.097, dan Rp. 106.559.833/Ha. Lebih besar daripada hasil produksi, harga jual, dan pendapatan dari petani anorganik yang masing-masing sebesar 12.321 Kg/Ha, Rp. 10.726, dan Rp. 74.443.365/Ha.
- 2. Besarnya nilai KV dari risiko produksi, risiko harga dan risiko pendapatan pada petani semi organik yaitu masing-masing 0,250, 0,061, dan 0,259. Lebih tinggi daripada nilai KV dari masing-masing risiko pada petani anorganik yaitu 0,116, 0,023, dan 0,225. Penyebab dari risiko produksi, harga, dan pendapatan yang terjadi pada usahatani bawang merah menurut para petani diantaranya karena cuaca yang ekstrem, hama dan penyakit, harga jual yang berfluktuatif, serta biaya usahatani yang besar.
- 3. Hasil perbandingan risiko produksi, risiko harga, dan risiko pendapatan petani bawang merah semi organik tidak berbeda secara signifikan dengan risiko produksi, harga, dan pendapatan petani bawang merah anorganik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, beberapa saran dapat disampaikan dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Para petani dapat menambah bahan organik guna menjaga kesuburan tanah akan sangat disarankan agar risiko produksi bawang merah semi organik dapat

- menurun. Selain itu, petani dapat melakukan diversifikasi pada bawang merah dengan membuat bawang goreng agar dapat menambah pendapatan dan dapat meminimalisir risiko pada risiko harga dan risiko pendapatan.
- 2. Pemerintah diharapkan dapat menyelenggarakan program-program seperti Program Desa Pertanian Organik yang berbasis organik murni secara menyeluruh agar dapat memperlancar kegiatan budidaya dengan sistem organik dalam rangka menjaga ekosistem, meminimalisir risiko dan meningkatkan pendapatan petani.
- 3. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih lanjut dalam menentukan perilaku harga bawang merah dan upaya/jaminan tertentu terhadap risiko usahatani bawang merah mengingat pada musim panen raya harga jual bawang merah sangat rendah sehingga dapat berpengaruh pada pendapatan dan risiko yang akan ditanggung petani bawang merah.